

CABON DISCAL 100%

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEDISIPLINAN TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN DIREKTORAT KEUANGAN,
UMUM DAN ADMINISTRASI PADA PT. SIER (PERSERO)
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :
INDHIRASARI DWI ESTANTI
No. Pokok : 049822354-E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEDISIPLINAN TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN DIREKTORAT KEUANGAN,
UMUM DAN ADMINISTRASI PADA PT. SIER (PERSERO)
DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH
INDHIRASARI DWI ESTANTI

No. Pokok : 049822354-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. DWIRATMAWATI, M.Com.

TANGGAL

23/1-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL

29-01-2003



Surabaya, 22 - 11 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap diuji.

DOSEN PEMBIMBING,

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Ratmawati', is written over the circular stamp.

Dra. DWI RATMAWATI, M.Com.



ABSTRAKSI

Kedisiplinan kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan-peraturan perusahaan, baik tertulis maupun tidak, untuk menjalankan standar organisasional dengan menunjukkan sikap patuh dan taat terhadap peraturan yang ada sehingga dapat meningkatkan prestasi kerjanya. Sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan, maka tentunya banyak faktor yang ikut menentukan kedisiplinan tersebut, antara lain : kesejahteraan, pemahaman tentang ancaman, ketegasan pimpinan, kemampuan karyawan, dan teladan pimpinan.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab, apakah faktor-faktor kedisiplinan yang terdiri dari kesejahteraan, pemahaman tentang ancaman, ketegasan pimpinan, kemampuan karyawan, dan teladan pimpinan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan Direktorat Keuangan, Umum dan Administrasi.

Dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda maka setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,677 + 0,192 X_1 + 0,245 X_2 + 0,055 X_3 + 0,104 X_4 + 0,016 X_5$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kedisiplinan kerja yang terdiri dari kesejahteraan, pemahaman tentang ancaman, ketegasan pimpinan, kemampuan karyawan, dan teladan pimpinan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dapat diketahui bahwa dari perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 7,317 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,42 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Sedangkan untuk menguji hipotesis kedua yakni faktor teladan pimpinan mempunyai pengaruh signifikan, maka digunakan uji t serta menguji keberartian koefisien determinasi parsial (r^2). Dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa faktor kedisiplinan yaitu pemahaman tentang ancaman secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, sedangkan kesejahteraan, ketegasan pimpinan, kemampuan karyawan, dan teladan pimpinan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Untuk $t_{hitung} X_1 (1,682) < t_{tabel} (2,021)$, $t_{hitung} X_2 (2,305) > t_{tabel} (2,021)$, $t_{hitung} X_3 (0,608) < t_{tabel} (2,021)$, $t_{hitung} X_4 (1,269) < t_{tabel} (2,021)$, dan $t_{hitung} X_5 (0,147) < t_{tabel} (2,021)$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis kedua yang menduga bahwa teladan pimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan ternyata tidak terbukti kebenarannya, hal ini ditunjukkan bahwa faktor pemahaman tentang ancaman (X_2) ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

Dengan diketahui bahwa faktor pemahaman tentang ancaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan Direktorat Keuangan, Umum dan Administrasi maka diharapkan pihak PT. SIER untuk memberikan perhatian terhadap karyawan dalam hal kebijakan peraturan perusahaan dan sanksi yang diberikan kepada karyawan tanpa mengabaikan faktor-faktor kedisiplinan yang lain.